

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) adalah salah satu program studi yang menghasilkan lulusan siap bekerja dalam bidang pendidikan kejuruan secara professional. Hal ini selaras dengan tujuan penyelenggara Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yaitu: (1) Menghasilkan lulusan calon guru dan instruktur yang memiliki keunggulan dan daya saing secara nasional dan global dalam sikap, wawasan, kompetensi akademik dan profesional di bidang pendidikan teknik bangunan. (2) Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan melakukan penelitian untuk mengembangkan disiplin ilmu pendidikan teknik bangunan (3) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan menerapkan iptek di masyarakat dalam bidang teknik bangunan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik, dan (4) Menghasilkan jejaring dan kemitraan dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bangunan, asosiasi, industri dan pemerintah daerah maupun pusat dalam peningkatan kualitas mutu penyelenggaraan pendidikan dalam bidang teknik bangunan.

Salah satu hambatan bagi lulusan pendidikan teknik bangunan ini yaitu angka SMK Bangunan masih tergolong sedikit. Sulitnya mencari lapangan pekerjaan bagi lulusan pendidikan teknik bangunan menjadi suatu permasalahan yang mengakibatkan jumlah pengangguran semakin bertambah di Indonesia.

Pengangguran terjadi dikarenakan angka pendaftar pekerjaan tidak sebanding dengan kuota pekerjaan. Badan pusat statistika pada tahun 2022 menunjukkan tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 5,86 persen dari 143,72 juta angkatan kerja, yang artinya terdapat 8,42 juta penduduk pengangguran. Apabila angka pengangguran tersebut terus bertambah maka besar kemungkinan akan mengalami krisis sosial dan ekonomi, kriminalitas dan masalah lainnya. Untuk meminimalisir hal tersebut, menjadi wirausaha adalah pilihan yang tepat.

Menjadi wirausaha merupakan satu hal pendukung yang menentukan naik turunnya perekonomian di Indonesia, karena dengan ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru untuk diri sendiri dan apabila semakin besar usahanya dapat pula menyediakan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Akan tetapi aktivitas kewirausahaan masih tergolong rendah, salah satu penyebabnya yaitu lulusan perguruan tinggi yang notabennya memiliki kemampuan dan keilmuan yang lebih tinggi, masih lebih banyak peran dalam mencari pekerjaan daripada pencipta lapangan pekerjaan. Saat ini mahasiswa banyak yang hanya bertujuan untuk menjadi seorang pekerja atau pegawai, padahal dengan pengetahuan dan keterampilan yang didapat mereka di perguruan tinggi bisa menjadi modal untuk mereka menciptakan dan mengembangkan suatu wirausaha, mahasiswa kurang menyadari adanya peluang wirausaha pada bidang produk interior.

Perguruan tinggi merupakan sumber ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemampuan mahasiswa dalam belajar dan mengakses sumber ilmu pengetahuan yang luas menjadikan perguruan tinggi sebagai tempat menimba diri, meningkatkan skill. Peluang mahasiswa untuk menguasai berbagai bidang ilmu dalam mendukung usaha tertentu tentu terbuka lebar. Masa pembelajaran mahasiswa sangat cukup untuk mempelajari berbagai ilmu yang diperlukan. Mahasiswa dituntut untuk mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang di dapat untuk membuka peluang kerja. Hal tersebut sangatlah penting dimana perguruan tinggipun pencetak Sumber Daya Manusia (SDM) dengan intelektual tinggi, idealism, serta menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Termasuk didalamnya yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Departemen Pendidikan Teknik Sipil (DPTS) Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan bekerja mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan tersebut menjadi modal dasar yang dapat digunakan untuk berwirausaha serta

mahasiswa pendidikan teknik bangunan pula telah dibekali ilmu dan teori kewirausahaan serta praktik berwirausaha dimana dipelajari dalam mata kuliah kewirausahaan yang berada pada semester 4. Salah satu kompetensi lulusan pendidikan teknik bangunan yaitu juga mampu menjadi calon wirausaha muda. Hal-hal tersebutlah yang dapat mendorong akan tumbuhnya minat berwirausaha.

Mahasiswa diharapkan mampu menjawab tantangan untuk menciptakan dan mengembangkan suatu usaha. Pembelajaran dalam bidang tertentu sangat berguna bagi mahasiswa dalam menentukan bidang yang akan ditekuni. Pembelajaran serta pengalaman yang telah dilewati oleh orang lain menjadi pedoman agar dapat mengurangi kesalahan dan resiko.

Pertumbuhan dan perkembangan dalam bidang infrastruktur, khususnya bidang properti yang selalu meningkat beriringan dengan kebutuhan produk interior untuk mengisinya. Dalam perkembangannya bukan hanya produk interior baru yang dibutuhkan, seiring berjalannya waktu produk interior yang sudah lama pun membutuhkan perawatan atau perbaikan. Pada era modern saat ini produk interior bukan hanya sekedar menjadi tempat penyimpanan barang-barang pribadi dan perabotan rumah atau gedung saja tetapi lebih dari itu produk interior saat ini bisa dijadikan sebuah barang seni yang memberikan kesan indah sebagai penghias ruangan untuk rumah atau gedung. Hal-hal tersebut merupakan suatu peluang bagi siapa saja untuk berwirausaha selain menjadi seorang pekerja atau pegawai.

Meninjau dari usaha dibidang infrastruktur khususnya dibidang produk interior, Pengetahuan, keterampilan dan pengelolaan kewirausahaan mahasiswa PTB dalam bidang tersebut telah didapatkan melalui mata kuliah praktik kayu, teknik *finishing furniture*, dan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti. Adanya mata kuliah tersebut pada jurusan pendidikan teknik bangunan ini mempunyai tujuan agar mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan keterampilan yang bisa menunjang dalam berwirausaha di bidang produk interior. Dimana hasil pengetahuan dan keterampilan yang didapat setelah perkuliahan praktik kayu dan teknik finishing

furniture ini bisa menjadi salah satu bekal atau penunjang untuk berwirausahaan di bidang produk interior. Dengan praktik yang dilakukan itu dapat menimbulkan minat kerja terhadap kewirausahaan dibidang produk interior pada mahasiswa. Oleh karena itu mata kuliah tersebut sangat penting bagi mahasiswa jurusan pendidikan teknik bangunan sebagai bekal jika ingin menjadi *entrepreneur* ketika sudah lulus nanti.

Melihat kenyataan yang terjadi saat ini, berdasarkan data para lulusan Program Studi PTB DPTS FPTK UPI dari 5 tahun kebelakang yang bekerja utama sebagai pengajar dalam bidang teknik bangunan di SMK semakin berkurang. Itu dikarenakan karena melihat peluang sangat sulit untuk didapat dengan syarat atau prosedur yang rumit dan penghasilan yang didapat sebagai tenaga pengajar tidak lebih tinggi dari penghasilan yang didapat dalam berwirausaha atau pekerjaan lainnya. Oleh karenanya berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian terkait **“Kontribusi Penguasaan Perkuliahan Praktik Kayu, Teknik *Finishing Furniture*, dan Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI Pada Bidang Produk Interior”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, diidentifikasi beberapa masalah yang timbul yaitu sebagai berikut:

1. Tingginya angka pengangguran di Indonesia.
2. Terbatasnya jumlah Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) Bangunan.
3. Sarjana lulusan mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan cenderung berorientasi di pasar kerja dibandingkan menggunakan kemampuan dan keterampilannya untuk menjadi wirausahawan, menyebabkan jumlah pengangguran semakin meningkat.
4. Belum terbangunnya jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa sehingga tidak percaya diri untuk terjun berbisnis dan berwirausaha

5. Mahasiswa kurang menyadari adanya peluang wirausaha pada bidang produk interior.

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum penguasaan perkuliahan praktik kayu mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI?
2. Bagaimana gambaran umum penguasaan perkuliahan teknik *finishing furniture* mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI?
3. Bagaimana gambaran umum penguasaan perkuliahan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI?
4. Bagaimana gambaran umum minat berwirausaha mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI pada bidang produk interior?
5. Seberapa besar kontribusi penguasaan perkuliahan praktik kayu terhadap minat berwirausaha mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI pada bidang produk interior?
6. Seberapa besar kontribusi penguasaan perkuliahan teknik *finishing furniture* terhadap minat berwirausaha mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI pada bidang produk interior?
7. Seberapa besar kontribusi penguasaan perkuliahan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti terhadap minat berwirausaha mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI pada bidang produk interior?
8. Seberapa besar penguasaan perkuliahan praktik kayu, teknik *finishing furniture*, dan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti terhadap minat berwirausaha mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI pada bidang produk interior?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini bermaksud untuk memperjelas masalah yang akan di teliti agar lebih terfokus, mengingat begitu banyak permasalahan yang ditemukan.

1. Penguasaan perkuliahan ditinjau dari tes pemahaman mengenai mata kuliah praktik kayu, teknik finishing furniture, dan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti.
2. Minat berwirausaha pada bidang produk interior ditinjau dari faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas adalah :

1. Mengetahui gambaran umum penguasaan perkuliahan praktik kayu mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI.
2. Mengetahui gambaran umum penguasaan perkuliahan teknik *finishing furniture* mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI.
3. Mengetahui gambaran umum penguasaan perkuliahan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI.
4. Mengetahui gambaran umum minat berwirausaha mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI pada bidang produk interior.
5. Mengetahui kontribusi penguasaan perkuliahan praktik kayu terhadap minat berwirausaha mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI pada bidang produk interior.
6. Mengetahui kontribusi penguasaan perkuliahan teknik *finishing furniture* terhadap minat berwirausaha mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI pada bidang produk interior.
7. Mengetahui kontribusi penguasaan perkuliahan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti terhadap minat berwirausaha mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI pada bidang produk interior.
8. Mengetahui kontribusi penguasaan perkuliahan praktik kayu, teknik *finishing furniture*, dan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti terhadap minat berwirausaha mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI pada bidang produk interior.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat/signifikansi yang diharapkan oleh penulis dari diadakannya penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, wawasan dan sumbanganreferensi bagi penelitian selanjutnya terkait kontribusi penguasaan perkuliahan praktik kayu, teknik *finishing furniture*, dan pengelolaan bisnis konstruksi dan property pada mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI pada bidang produk interior apabila akan dikembangkan lebih lanjut.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, agar hasil penelitian dapat menjadi sarana disiplin penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI dan menjadi acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.
- b. Bagi mahasiswa, agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai sarana untuk dapat meningkatkan minat berwirausaha pada bidang produk interior.
- c. Bagi dosen, agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam peningkatan kualitas pembelajaran mata kuliah praktik kayu, teknik *finishing furniture*, dan pengelolaan bisnis konstruksi dan property agar dapat menjadi salah satu modal untuk menguatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi/sistematika yang diterapkan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi Latar belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat/Signifikansi Penelitian dan Struktur Organisasi Penelitian.

Bab II Kajian Pustaka, berisi teori-teori terkait topik pembahasan yaitu mengenai teori konstribusi, teori kajian perkuliahan praktik kayu, teknik *finishing furniture*, dan pengelolaan bisnis konstruksi dan properti dan minat berwirausaha mahasiswa pada bidang produk. Juga berisi penelitian yang relevan terkait topic pembahasan, kerangka berpikir, hipotesis dari penulis.

Bab III Metode Penelitian, berisi gambaran dari desain penelitian yang akan dilaksanakan, yang terdiri dari Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian dan Analisis Data yang digunakan pada penelitian ini.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisi hasil dari analisis data yang berupa temuan dan pembahasan secara mendalam berdasarkan hasil temuan dan kajian pustaka.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, berisi kesimpulan dari penulis terkait hasil temuan dan pembahasan, kemudian implikasi dan rekomendasi penulis terkait temuan dari penelitian ini.